

Sosialisasi Software Analisis SWOT Berbasis Excel dalam Rangka Penetapan Program Pengembangan Unit Pengelola Program Studi Lingkup Universitas Dayanu Ikhsanuddin

Rasmuin^{1*}, Rahmatia¹, Wa Ode Nur Ainun², Iip Irawan Hisanuddin², Dian Lestari¹, Azis¹, Sardiana³, Maya Nurlita¹, Nining Syafitri⁴, Silnawati¹, La Ode Tommy¹

¹ Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia

² Program Studi Manajemen, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia

³ Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia

⁴ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia

e-mail: *rasmuin@unidayan.ac.id

* Corresponding Author

INFORMASI ARTIKEL

Online ISSN : 2988-2915

Print ISSN : 2988-3695

Article history

Received : 1 April 2023

Revised : 1 Mei 2023

Accepted : 30 Juni 2023

Kata kunci: SWOT, program pengembangan

Keywords: *SWOT, development program*

Nomor Tlp. Penulis: +6281285367386

PENERBIT

Universitas Dayanu Ikhsanuddin.

Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124,

Kode Pos 93721 Baubau,

Sulawesi Tenggara, Indonesia.

Email: journal.kambampu@gmail.com

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan Sosialisasi aplikasi analisis SWOT berbasis Excel kepada pimpinan program studi yang dapat digunakan oleh program studi untuk melakukan analisis SWOT dalam rangka Penetapan Program Pengembangan Unit Pengelola Program Studi Lingkup Unidayan. Penyelenggaraan kegiatan Sosialisasi aplikasi Analisis SWOT berbasis excell ini berlangsung pada hari kamis, tanggal 11 dan 13 Mei 2023 dari pukul 08.00 sampai dengan 12.30 WITA, di Baruga La Ode Malim Kampus Unidayan. Peserta sosialisasi adalah seluruh ketua program studi, sekretaris program studi, ketua Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dan ketua Unit Penjaminan Mutu (UPM) lingkup Unidayan. Pada akhir pelaksanaan sosialisasi, peserta diberi kesempatan untuk mengisi angket respon terhadap aplikasi Analisis SWOT ini. Angket respon ini berisi 25 butir pernyataan yang meliputi aspek (1) kelayakan isi (2) kebahasaan, (3) sajian, dan (4) manfaat. Pengambilan data dilakukan dengan menentukan pengukuran item yang terdiri dari lima alternatif jawaban, yang memiliki gradasi positif atau negative. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah: pada aspek kelayakan isi, 90,3 % peserta menyatakan bahwa aplikasi ini sangat layak dan layak untuk digunakan. Pada aspek kebahasaan, 92,3 % peserta menyatakan bahwa bahasa yang digunakan dalam penyusunan aplikasi sangat baik dan baik. Pada aspek sajian, 88,5 % peserta sosialisasi menyatakan sangat layak dan layak, sehingga disimpulkan bahwa aplikasi ini menyajikan sesuatu yang menarik dalam melakukan melaksanakan analisis SWOT. Pada aspek manfaat, 100 % peserta sosialisasi menyatakan bahwa aplikasi isi sangat bermanfaat dalam melaksanakan analisis naskah soal.

This activity aims to provide socialization of the Excel-based SWOT analysis application to study program leaders that can be used by study programs to carry out SWOT analysis in the context of Determining the Management Unit Development Program for the Unidayan Scope Study Program. The socialization of the excel-based SWOT Analysis application took place on Thursday, 11 and 13 May 2023, from 08.00 to 12.30 WITA, at Baruga La Ode Malim, Unidayan Campus. Socialization participants were all head of study programs, study program secretaries, heads of the Quality Assurance Group (GPM), and the Unidayan Quality Assurance Unit (UPM). At the end of the socialization, participants were allowed to fill out a response questionnaire to this SWOT Analysis application. This response questionnaire contains 25 statement items covering aspects of (1) content feasibility, (2) language, (3) presentation, and (4) benefits. Data was collected by determining item measurements consisting of five alternative answers with positive or negative gradations. The results of this community service activity were: in terms of content feasibility, 90.3% of participants stated that this application was feasible and feasible. In the linguistic aspect, 92.3% of participants stated that the language used in preparing the application was very good and good. In the presentation aspect, 88.5% of the socialization participants stated that it was very feasible and feasible, so it was concluded that this application presented something interesting in carrying out a SWOT analysis. On the benefit aspect, 100% of the socialization participants stated that the application of the content was very useful in analysing the problem texts.

Cara mengutip: Rasmuin, R., Rahmatia, R., Ainun, W.O.N., Hisanuddin, I.I., Lestari, D., Azis, A., Sardiana, S., Nurlita, M., Syafitri, N., Silnawati, S., & Tommy, L.O. (2023). Sosialisasi Software Analisis SWOT Berbasis Excel dalam Rangka Penetapan Program Pengembangan Unit Pengelola Program Studi Lingkup Universitas Dayanu Ikhsanuddin. *Kamba Mpu: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 27-33. <https://doi.org/10.55340/kambampu.v1i1.1206>

PENDAHULUAN

Analisis SWOT adalah sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (Strength), kelemahan (Weakness), peluang (Opportunity) dan ancaman (Threat) yang terjadi baik dalam dunia pendidikan maupun pada sebuah usaha bisnis. Manajemen pendidikan di Indonesia memberikan kewenangan kepada seluruh perguruan tinggi untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kegiatan tridharma perguruan tinggi. Di samping itu, percepatan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, semakin membuat kompleks kehidupan lembaga pendidikan. Perguruan tinggi harus melakukan pengelolaan baik ditingkat program studi, fakultas, maupun universitas. Kunci agar lembaga pendidikan tetap bertahan di tengah-tengah perubahan, adalah dengan menganalisis isu-isu strategis, memahami posisi, serta kesiapan untuk menghadapi perubahan dalam dunia pendidikan. Panduan ini membahas tentang isi dan petunjuk dalam melakukan analisis SWOT, serta penerapannya terhadap perkembangan pendidikan dan kemajuan suatu lembaga pendidikan, khususnya perguruan tinggi.

Dalam dunia pendidikan, analisis SWOT digunakan untuk mengevaluasi keunggulan-keunggulan maupun kelemahan institusi secara internal maupun memprediksi peluang dan ancaman dari pesaing atau kompetitor. Untuk melakukan analisis, perlu ditetapkan tujuan institusi atau mengidentifikasi objek yang akan dianalisis. Kekuatan dan kelemahan dikelompokkan ke dalam faktor internal, sedangkan peluang dan ancaman diidentifikasi sebagai faktor eksternal. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan memaksimalkan kekuatan dan peluang, serta meminimalkan kelemahan dan ancaman. Bila diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini mempunyai dampak yang sangat besar atas rancangan dan strategi yang diharapkan berhasil dari suatu institusi.

Analisis ini secara logis dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan, terutama berkaitan dengan pemenuhan visi dan misi perguruan tinggi, fakultas, hingga program studi, termasuk dalam dunia bisnis. Sehingga secara umum, analisis SWOT dapat digunakan sebagai alat efektif untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja institusi baik perguruan tinggi maupun organisasi, sebagai proses pengambilan keputusan untuk menentukan strategi.

Faktor-Faktor dalam Analisis SWOT terdiri dari:

1. Kekuatan (Strengths); Kekuatan merupakan sumber daya/ kapabilitas yang dikendalikan oleh institusi yang dapat membuat institusi tersebut relatif lebih unggul dibanding dengan

pesaingnya dalam memenuhi kebutuhan stakeholder.

2. Kelemahan (Weakness); Kelemahan merupakan keterbatasan/ kekurangan dalam satu atau lebih sumber daya/ kapabilitas suatu institusi relatif terhadap pesaingnya, yang menjadi hambatan dalam memenuhi kebutuhan stakeholder secara efektif. Dalam praktek keterbatasan dan kelemahan-kelemahan tersebut bisa terlihat pada sarana dan prasarana yang dimiliki atau tidak dimiliki, kemampuan manajerial yang rendah, keterampilan pengelolaan yang tidak sesuai dengan tuntutan industri, alumni maupun produk jasa yang tidak atau kurang diterima oleh masyarakat atau calon pengguna dan tingkat kepuasan pengguna yang kurang maksimal.
3. Peluang (Opportunities); Peluang merupakan situasi utama yang dapat memberikan keuntungan bagi institusi dalam berbagai aspek pengelolaan. Setiap peluang sekecil apapun, perlu menjadi bidikan utama dari suatu institusi untuk memaksimalkan daya dukung terhadap seluruh proses pengelolaan institusi terutama memaksimalkan kekuatan dan memperkecil kelemahan.
4. Ancaman (Threats); Ancaman merupakan situasi utama yang tidak menguntungkan bagi institusi pendidikan tinggi yang dapat menghalangi institusi dalam mencapai posisi saat ini atau yang diinginkan. Munculnya perguruan tinggi baru sebagai pesaing, pertumbuhan ekonomi yang lamban, meningkatnya daya tawar pesaing, perubahan dan tuntutan penguasaan teknologi, serta regulasi-regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam bentuk peraturan dengan indikator capaian yang semakin meningkat, dapat menjadi penghalang bagi keberhasilan institusi dalam mencapai visi dan misinya.

Faktor kekuatan dan kelemahan merupakan kondisi saat ini yang dimiliki perguruan tinggi, sedang peluang dan ancaman merupakan faktor-faktor lingkungan eksternal yang dihadapi. Analisis SWOT merupakan proses untuk mengidentifikasi faktor-faktor di atas yang secara ilmiah diyakini sangat ampuh dalam melakukan analisis strategi. Kemampuan tersebut terletak pada kemampuan pimpinan sebagai penentu strategi untuk memaksimalkan peranan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang sehingga berperan sebagai alat untuk meminimalisasi kelemahan yang terdapat dalam institusi serta untuk menekan dampak ancaman yang timbul dan harus dihadapi.

Untuk membuat suatu rencana harus mengevaluasi faktor eksternal maupun faktor internal. Analisis faktor-faktor internal haruslah menghasilkan adanya kekuatan (strength) yang dimiliki oleh suatu organisasi, serta mengetahui

kelemahan (weakness) yang terdapat pada organisasi itu. Analisis terhadap faktor eksternal harus dapat mengetahui peluang (opportunity) yang terbuka bagi organisasi serta dapat mengetahui pula ancaman (treath) yang dialami oleh organisasi yang bersangkutan.

Untuk menganalisis secara lebih dalam tentang SWOT, maka perlu dilihat faktor eksternal dan internal sebagai bagian penting dalam analisis SWOT, yaitu:

1. Faktor internal ini mempengaruhi terbentuknya strengths and weaknesses (S dan W). Dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi yang terjadi dalam organisasi, yang mana ini turut mempengaruhi terbentuknya pembuatan keputusan (decision making) organisasi. Faktor internal ini meliputi semua manajemen fungsional: penyebaran produk-produk tridharma, keuangan, operasi, sumberdaya manusia, penelitian dan pengembangan, sistem informasi manajemen, dan budaya organisasi.
2. Faktor eksternal ini mempengaruhi opportunities and threats (O dan T). Dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi-kondisi yang terjadi di luar organisasi yang mempengaruhi dalam pembuatan keputusan organisasi. Faktor ini mencakup lingkungan industry (industry environment) dan lingkungan ekonomi, politik, hukum, teknologi, kependudukan, dan sosial budaya.

Matriks SWOT dapat menggambarkan bagaimana peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal organisasi diantisipasi dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matriks SWOT akan mempermudah merumuskan berbagai strategi. Pada dasarnya alternatif strategi yang diambil harus diarahkan pada pengelolaan organisasi untuk menggunakan kekuatan dan memperbaiki kelemahan, memanfaatkan peluang-peluang yang ada serta mengatasi ancaman. Sehingga dari matriks SWOT tersebut akan diperoleh empat kelompok alternatif strategi yang disebut strategi SO, strategi ST, strategi WO, dan strategi WT.

Masing-masing alternatif strategi tersebut adalah:

- a. Strategi SO (Strenght-Opportunity)
Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran organisasi, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
- b. Strategi ST (Strenght-Threath)
Strategi ini dibuat berdasarkan kekuatan-kekuatan yang dimiliki organisasi untuk mengantisipasi ancaman-ancaman yang ada.
- c. Strategi WO (Weakness-Opportunity)
Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
- d. Strategi WT (Weakness-Threath)
Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif, berusaha meminimalkan

kelemahan-kelemahan organisasi serta sekaligus menghindari ancaman-ancaman yang muncul.

Dengan matriks strategi SWOT tersebut, kemudian dilakukan positioning, untuk mengukur posisi organisasi yang bersangkutan. Mengingat pengaruh aspek internal dan eksternal terhadap perkembangan organisasi yang dapat berbeda-beda, maka dalam melakukan positioning harus dilakukan pembobotan atas aspek-aspek tertentu. Dalam melakukan pembobotan dan pemberian nilai dalam setiap aspek pada analisis faktor internal (Internal Factor Evaluation) dapat dilakukan dengan tahapan kerja sebagai berikut:

- a. Tentukan faktor-faktor penting dari kondisi internal yang akan diteliti, kelompokkan ke dalam kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan. Kolom bobot merupakan tingkat kepentingan tiap-tiap faktor, sebagai contoh pemberian bobot 0,20 untuk aspek yang dianggap sangat penting, 0,15 penting, 0,10 cukup penting, 0,05 tidak penting, sehingga jika jika dijumlahkan akan bernilai 1,00.
- b. Rating merupakan nilai kondisi internal setiap organisasi. Dalam software ini, rating untuk faktor kekuatan, nilai 4 untuk kondisi sangat kuat, nilai 3 untuk kondisi kuat, nilai 2 untuk kondisi cukup kuat, dan nilai 1 untuk kondisi tidak kuat. Sebaliknya untuk faktor kelemahan, nilai 4 menunjukkan kondisi yang sangat lemah, nilai 3 untuk kondisi lemah, nilai 2 untuk cukup lemah, dan nilai 1 untuk kondisi tidak lemah.
- c. Nilai tiap-tiap faktor merupakan hasil perkalian antara bobot (b) dan rating (r), yang jika seluruh nilai dijumlahkan, maka dapat diketahui nilai Internal Factor Evaluation (IFE) dari organisasi tersebut.

Jika telah menyelesaikan analisis faktor-faktor internal, hal yang sama juga dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor eksternal.

- a. Tentukan faktor-faktor penting dari kondisi eksternal suatu organisasi yang akan diteliti, kelompokkan ke dalam peluang-peluang dan ancaman-ancaman. Kolom bobot merupakan tingkat kepentingan tiap-tiap faktor, sebagai contoh pemberian bobot 0,20 untuk aspek yang dianggap sangat penting, 0,15 penting, 0,10 cukup penting, 0,05 tidak penting, sehingga jika jika dijumlahkan akan bernilai 1,00
- b. Rating merupakan nilai kondisi eksternal setiap organisasi. Dalam software ini, rating untuk faktor peluang, nilai 4 untuk kondisi sangat tinggi, nilai 3 untuk kondisi tinggi, nilai 2 untuk kondisi cukup tinggi, dan nilai 1 untuk kondisi rendah. Sebaliknya untuk faktor ancaman, nilai 4 menunjukkan kondisi yang sangat kuat, nilai 3 untuk kondisi kuat, nilai 2 untuk cukup kuat, dan nilai 1 untuk kondisi tidak kuat
- c. Nilai tiap-tiap faktor merupakan hasil perkalian antara bobot dan rating yang jika seluruh nilainya dijumlahkan, maka dapat diketahui nilai Eksternal Factor Evaluation (EFE) dari organisasi tersebut.

Setelah hasil pemberian skor yang tersebut diperoleh, dapat dibuat grafik positioning, dimana sumbu vertikal menunjukkan total skor aspek eksternal dan sumbu horizontal menunjukkan total skor aspek internal. Titik koordinat kedua aspek tersebut menunjukkan posisi yang bersangkutan.

Dengan menggunakan matriks diagram analisis SWOT maka dapat digambarkan secara jelas mengenai ancaman dan peluang yang disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perguruan tinggi.

Aplikasi ini memberi solusi dan kemudahan untuk mengukur posisi UPPS dan program studi serta menentukan strategi terbaik yang menjadi prioritas. Secara rinci, Aplikasi ini memiliki sejumlah Sheet Kerja yang saling terkoneksi, yakni:

1. Sheet "PETUNJUK PENGGUNAAN" berisi petunjuk penggunaan aplikasi analisis SWOT
2. Sheet "ISI DATA FIE" berisi tentang langkah awal pelaksanaan analisis SWOT yakni menuliskan faktor-faktor kunci dari setiap standar yang akan dianalisis untuk setiap unsur kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan pada kolom yang telah disiapkan. Faktor kunci dari setiap unsur yang dapat di input dalam aplikasi ini maksimal 15 faktor, dan ditelaah secara teoritis dan empiris oleh para expert, untuk menentukan bobot faktor kunci pada setiap unsur. Pastikan bahwa jumlah bobot untuk faktor internal (kekuatan dan kelemahan) sama dengan satu, dan jumlah bobot untuk faktor eksternal (peluang dan tantangan) sama dengan satu
3. Sheet "RATING FAKTOR KUNCI". Faktor-faktor kunci yang telah di input dan di bobot pada sheet "ISI DATA FIE" selanjutnya di rating oleh rater yang memahami/ melakukan/ menggunakan kebijakan-kebijakan terkait atau produk yang ingin di analisis. Dalam aplikasi ini, contoh interval nilai yang digunakan dalam melakukan rating adalah nilai 1 sampai 4 dengan ketentuan 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, dan 4 = baik sekali. Namun dalam penggunaannya, dapat menggunakan interval nilai selain interval 1 sampai 4. Kegiatan rating dapat dilakukan dengan mengisi angket melalui link yang telah disiapkan.
4. Sheet "MATRIKS IFE". Faktor kunci dan bobot yang diinput pada sheet "ISI DATA FIE" dan rata-rata data hasil rating pada sheet "RATING FAKTOR KUNCI" untuk faktor internal (unsur kekuatan dan kelemahan), akan terbaca sheet "MATRIKS IFE". Skor dari masing-masing faktor kunci diperoleh dengan mengalikan bobot dan rata-rata hasil rating dari setiap faktor kunci. Total skor dari setiap unsur internal (kelemahan dan kekuatan) diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor faktor kunci pada setiap unsur (dapat dilihat pada kolom "Total"). Pada kolom "IF" berisi jumlah total skor unsur kekuatan dan kelemahan. Sedangkan pada kolom "(S-W)" berisi selisih total skor unsur kekuatan dan kelemahan.

5. Sheet "MATRIKS EFE". Faktor kunci dan bobot yang diinput pada sheet "ISI DATA FIE" dan rata-rata data hasil rating pada sheet "RATING FAKTOR KUNCI" untuk faktor eksternal (unsur peluang dan tantangan), akan terbaca sheet "MATRIKS EFE". Skor dari masing-masing faktor kunci diperoleh dengan mengalikan bobot dan rata-rata hasil rating dari setiap faktor kunci. Total skor dari setiap unsur eksternal (peluang dan tantangan) diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor faktor kunci pada setiap unsur (dapat dilihat pada kolom "Total"). Pada kolom "IF" berisi jumlah total skor unsur peluang dan tantangan. Sedangkan pada kolom "(O-T)" berisi selisih total skor unsur peluang dan tantangan.
6. Sheet KOORDINAT SWOT, merupakan ruang yang berisi peta/posisi SWOT berdasarkan hasil rating faktor kunci. Selain itu sheet ini juga memuat strategi pemecahan masalah terbaik yang harus ditempuh
7. Sheet "ISI DATA STRATEGI", merupakan ruang yang diisi dengan alternatif langkah-langkah strategi yang ingin ditempuh berdasarkan strategi pemecahan masalah yang diperoleh pada sheet "KOORDINAT SWOT"
8. Sheet MATRIKS SWOT, merupakan ruang untuk membaca Faktor-faktor kunci dari setiap unsur (kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan) yang dinilai, serta strategi pengembangan yang di input pada sheet "ISI DATA STRATEGI"
9. Sheet "RATING STRATEGI", merupakan ruang kerja untuk mengisi hasil rating strategi pengembangan untuk menentukan strategi terbaik yang harus menjadi prioritas dalam pencapaiannya. Pelaksanaan rating melibatkan Rater yang memahami/ melakukan/ menggunakan alternatif strategi penyelesaian masalah yang dianalisis, dan dapat dilakukan dengan mengisi angket melalui link google form yang telah disiapkan.
10. Sheet MATRIKS QSPM berisi penetapan strategi terbaik. Penetapan strategi prioritas didasarkan pada nilai *Total Attractive Score (TAS)* dari setiap alternatif strategi yang dirumuskan, dalam hal ini alternatif strategi yang memiliki nilai TAS tertinggi ditetapkan sebagai prioritas strategi pengembangan.
11. Sheet LAPORAN SWOT berisi laporan dari seluruh tahapan pelaksanaan analisis SWOT.

SOLUSI/TEKNOLOGI

Penetapan program pengembangan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mencakup analisis capaian kinerja, analisis SWOT atau analisis yang relevan, penentuan strategi pengembangan, dan program keberlanjutan. Analisis SWOT dimaksudkan untuk mengidentifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, serta peluang dan ancaman yang dihadapi dalam keterkaitannya dengan hasil analisis capaian kinerja.

Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi UPPS dan program studi, serta menjadi dasar untuk mendapatkan alternatif solusi dan menetapkan program pengembangan. Oleh karena itu, fokus kegiatan PkM ini berorientasi pada diskusi dan sosialisasi penggunaan Software Analisis SWOT berbasis Microsoft Excel (Rasmuin & Dian Lestari, 2022) sebagai sarana untuk memudahkan pengguna (UPPS dan Program Studi) dalam menentukan posisi (agresivitas, pengembangan, bertahan, atau diversifikasi) dan menentukan strategi pengembangan terbaik yang harus menjadi prioritas yang akan menjadi rujukan dalam menentukan program keberlanjutan UPPS dan Program Studi.

Kegiatan yang dilakukan adalah Sosialisasi aplikasi analisis SWOT berbasis Excel dalam menentukan posisi UPPS dan program studi serta menentukan strategi pengembangan terbaik yang harus menjadi prioritas. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2023 oleh 9 (Sembilan) orang dosen Universitas Dayanu Ikhsanuddin, yang terdiri dari 6 (enam) orang dosen dari program studi pendidikan matematika, 1 (orang) dosen dari program studi pendidikan bahasa inggris, dan 2 (dua) orang dosen dari program studi manajemen, serta melibatkan 2 (orang) mahasiswa dari program studi pendidikan matematika.

Kegiatan ini ditutup dengan pemberian angket respon kepada peserta sosialisasi untuk respon peserta terhadap aplikasi Analisis SWOT berbasis excell. Angket respon ini meliputi aspek (1) kelayakan isi (2) kebahasaan, (3) sajian, dan (4) manfaat. Kisi-kisi angket yang digunakan dalam uji kelayakan dalam kegiatan pembelajaran ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Uji Kelayakan

Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Kelayakan isi	Kesuaian dengan kebutuhan akreditasi program studi	1,2,3	3
	Kesesuaian dengan kebutuhan penetapan program pengembangan UPPS	4,5	2
	Kebenaran substansi materi	6,7	2
Kebahasaan	Keterbacaan	8	1
	Kejelasan Informasi	9,10	2
	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia	11,12	2
	Penggunaan Bahasa secara efektif dan efisien	13	1
Sajian	Kejelasan Tujuan	14,15	2
	Urutan Penyajian	16,17,18	3
	Kelengkapan Informasi	19,20	2
Manfaat	Manfaat bagi UPPS dan program studi	21,22	2
	Kemudahan dan Efisiensi	23,24	2
	Kelebihan	25	1

HASIL DAN DISKUSI

Penyelenggaraan kegiatan Sosialisasi aplikasi Analisis SWOT berbasis excell ini berlangsung pada hari kamis, tanggal 11 dan 13 Mei 2023 dari pukul 08.00 sampai dengan 12.30 WITA, di Baruga La Ode Malim Kampus Unidayan. Peserta sosialisasi adalah seluruh ketua program studi, sekretaris program studi, ketua Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dan ketua Unit Penjaminan Mutu (UPM) lingkup Unidayan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberkan sosialisasi penggunaan aplikasi Analisis SWOT berbasis excell yang dapat digunakan oleh program studi untuk melakukan analisis SWOT dalam rangka Penetapan Program Pengembangan Unit Pengelola Program Studi Lingkup Unidayan.

Adapun proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, pada hari pertama tanggal 11 Mei 2023 diawali dengan pemaparan teori tentang analisis SWOT, dan dilanjutkan dengan pengenalan aplikasi Analisis SWOT berbasis excell. Peserta sosialisasi terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi. Beberapa peserta terlihat bertanya mengenai penggunaan aplikasi analisis SWOT.

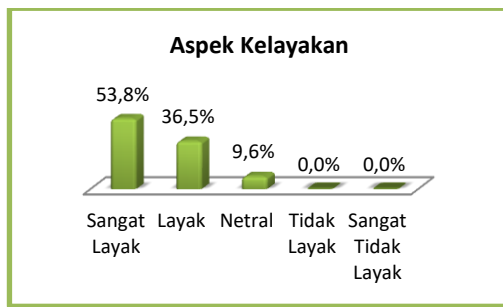
Narasumber semaksimal mungkin berupaya untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dikemukakan. Diskusi ini bertujuan agar pimpinan program studi dapat menggunakan aplikasi Analisis SWOT berbasis excel ini untuk melakukan berbagai analisis situasi ditingkat program studi, khususnya untuk kebutuhan akreditasi program studi, karena aplikasi ini sangat mudah digunakan karna terdiri dari sheet yang saling terkoneksi mulai dari penentuan faktor kunci (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) hingga laporan pelaksanaan analisis SWOT.

Pada hari kedua yakni tanggal 13 Mei 2023, kegiatan dilanjutkan dengan ujicoba aplikasi Analisis SWOT oleh salah satu dari peserta sosialisasi. Kegiatan pada hari kedua diikuti dengan sangat antusias oleh pada peserta, dan beberapa dari peserta mengajukan pertanyaan terkait penggunaan aplikasi Analisis SWOT. Kegiatan terakhir adalah penutupan acara sekaligus melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dan juga terhadap peserta. Tujuannya untuk mengetahui sejauhmana materi yang disampaikan dapat diserap dan dipahami oleh peserta.

Gambaran tentang pendapat peserta sosialisasi terhadap angket respon aplikasi Analisis SWOT dijabarkan dalam variabel yang dituangkan dalam 25 butir pertanyaan dan dijawab oleh 46 responden.

Aspek Kelayakan Isi

Hasil angket respon guru terhadap aplikasi Analisis SWOT pada aspek kelayakan isi, digambarkan dalam diagram berikut:

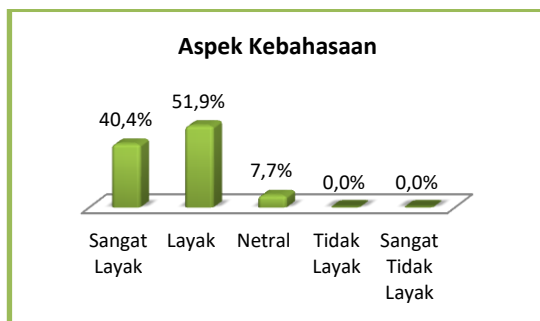


Gambar 1. Angket Respon Guru Terhadap Aplikasi Analisis SWOT Pada Aspek Kelayakan Isi

Berdasarkan diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa 53,8% peserta menyatakan bahwa aplikasi Analisis SWOT sangat layak untuk digunakan, 36,5% menyatakan layak, serta 9,6% menyatakan netral.

Aspek Kebahasaan

Hasil angket respon peserta terhadap aplikasi Analisis SWOT pada aspek kebahasaan, digambarkan dalam diagram berikut:

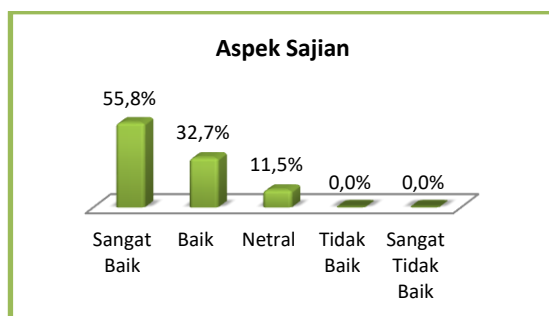


Gambar 2. Angket Respon Guru Terhadap Aplikasi Analisis SWOT Pada Aspek Kebahasaan

Berdasarkan diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa bahasa yang digunakan dalam penyusunan aplikasi tergolong baik, 40,4% peserta menyatakan sangat layak, 51,9% menyatakan layak, dan 7,7% menyatakan netral.

Aspek Sajian

Hasil angket respon peserta terhadap aplikasi Analisis SWOT pada aspek sajian, digambarkan dalam diagram berikut:



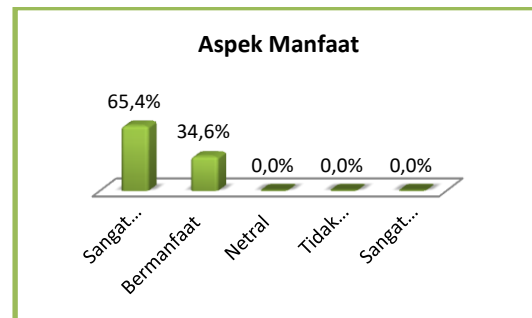
Gambar 3. Angket Respon Guru Terhadap Aplikasi Analisis SWOT Pada Aspek Sajian

Berdasarkan diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini menyajikan sesuatu yang menarik

dalam melakukan analisis SWOT. Berdasarkan survey yang dilakukan, 55,8% peserta menyatakan bahasa yang digunakan sangat baik, 32,7% menyatakan baik, dan 11,5% menyatakan netral.

Aspek Manfaat

Hasil angket respon peserta terhadap aplikasi Analisis SWOT pada aspek manfaat, digambarkan dalam diagram berikut:



Gambar 4. Angket Respon Guru Terhadap Aplikasi Analisis SWOT Pada Aspek Manfaat

Berdasarkan diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa 65,4% peserta sosialisasi menyatakan bahwa aplikasi ini sangat bermanfaat, dan 34,6% menyatakan bermanfaat dalam melakukan analisis butir soal.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan sosialisasi aplikasi Analisis SWOT berjalan dengan lancar. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memudahkan pengguna (pimpinan fakultas dan program studi) dalam melakukan analisis SWOT secara kuantitatif. Respon peserta sosialisasi terhadap aplikasi Analisis SWOT ini umumnya menyatakan bahwa aplikasi ini sangat baik dan memudahkan pimpinan program studi dan unit lainnya dalam melakukan analisis SWOT serta menentukan program pengembangan program studi. Respon dari peserta sosialisasi terhadap aplikasi dari aspek kelayakan isi, aspek bahasa, aspek sajian, dan aspek manfaat menunjukkan respon yang sangat baik.

DAFTAR REFERENSI

- Imelda Junita, 2017 Analisis SWOT Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Indonesia Dalam Merumuskan Strategi Penguatan Daya Saing, Prossiding Seminar Nasional dan Konferensi Forum Manajemen Indonesia ke-9: Semarang dan Karimun Jawa, <http://repository.maranatha.edu/26894/1/4.%20Analisis%20SWOT%20pada%20Perguruan%20Tinggi.pdf>
- Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi

- Prof. Dr. Intiyas Utami, SE., M.Si, Ak, CA, CMA, QIA, Cfra.
Penyusunan Laporan Evaluasi Diri & Analisis SWOT.
<http://lldikti6.id/wp-content/uploads/2020/09/Penyusunan-LED-dan-Analisis-SWOT-KRITERIA-5-6-7-8-9.pdf>
- Slamet Riyanto, Muh Nur Luthfi Azis. 2021. Menilai Kesiapan Program Studi Menghadapi Akreditasi Sembilan Kriteria Melalui Analisis SWOT. Universitas PGRI Madiun.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/article/download/20361/8999>
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 (2003). Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara Republik Indonesia. Jakarta
- Rasmuin & Dian Lestari (2022). Manual Aplikas Analisis SWOT bebrasis Excell.